

**IQMAL BAHRUDIN, 21.230.0006**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRODUKSI BUDIDAYA TAUZE  
PADA AGRIBISNIS TONI DEPOK JAWA BARAT BERBASIS WEB, di  
bawah bimbingan Ichwan Kurniawan, S.Kom., M.Kom dan Eny Jumiati,  
S.Kom., M.Kom.** □

**128 + xiv hal/ 82 gambar/ 19 tabel/ 4 lampiran/ 20 daftar pustaka (2019-2024)**

### **ABSTRAK**

*Manajemen produksi merupakan pengelolaan yang penting dalam bisnis, seperti pada agrobisnis tauge toni di depok Jawa Barat, dimana bisnis ini belum memiliki manajemen produksi yang baik, dimana tidak ada pencatatan dan pengelolaan proses produksi, tidak ada pengelolaan penjualan produksi, kontrol keuangan produksi yang berantakan dan pemilik tidak dapat memantau produksi secara langsung. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat sistem informasi manajemen produksi budidaya tauge berbasis web. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode SDLC (System Development Life Cycle) model waterfall, dimana ada 5 tahapan yaitu communication, planning, modeling, construction dan deployment. Perancangan sistem menggunakan desain UML dan LKT, framework CodeIgniter 4, dan database MySQL. Pengujian sistem yang dilakukan pengujian white box, black box dan User Acceptance Testing (UAT). Hasil sistem dapat membantu pengelolaan produksi dan pemantauan usaha dari jarak jauh, serta output yang dihasilkan berupa laporan. Sistem yang sudah dibuat masih memiliki beberapa saran yang dapat diterapkan yaitu perubahan fitur kasir dan notifikasi pengingat produksi.*

Kata kunci : Manajemen produksi, Agrobisnis tauge, budidaya tauge, waterfall,

**IQMAL BAHRUDIN, 21.230.0006**

**WEB-BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM FOR TAUZE  
CULTIVATION PRODUCTION AT TONI AGRIBUSINESS, DEPOK,  
WEST JAVA, Under the guidance of Ichwan Kurniawan, S.Kom., M.Kom,  
and Eny Jumiati, S.Kom., M.Kom.**

**128 + xiv pages / 85 figures / 19 tables / 4 appendices / 20 references (2019–  
2024).**

## **ABSTRACT**

*Production management is a critical aspect of business operations, as seen in Toni's tauge agribusiness located in Depok, West Java, which currently lacks proper production management. Issues include the absence of production process documentation and management, unstructured management of production sales, disorganized financial control, and the inability of the owner to monitor production directly. The proposed solution to address these issues is the development of a web-based production management information system for tauge cultivation. The system development method used is the System Development Life Cycle (SDLC) with the Waterfall model, consisting of five stages: communication, planning, modeling, construction, and deployment. The system design utilizes UML and LKT diagrams, the CodeIgniter 4 framework, and the MySQL database. The system testing methods include white box testing, black box testing, and User Acceptance Testing (UAT). The resulting system facilitates production management and remote business monitoring, with output generated in the form of reports. However, the system includes some recommendations for future improvements, such as modifications to the cashier feature and the addition of production reminder notifications.*

Keywords: Production Management, Tauge Agribusiness, Tauge Cultivation, Waterfall,